

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan di Indonesia saat ini adalah membangun keterampilan abad 21, diantaranya adalah keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skill*), keterampilan memecahkan masalah (*problem solving skill*), keterampilan berkomunikasi efektif (*effective communication skill*), dan keterampilan berkolaborasi (*collaborate skill*). Keterampilan berkomunikasi efektif (*effective communication skill*) Akan menjadikan siswa mudah dalam memberikan berargumen, mengembangkan ide dan tanggapan serta berani mempertanyakan materi yang tidak dapat dipahami atau sedang mengalami kesulitan dalam memahami materi

Pada hasil dari tinjauan masalah di SMA Negeri 11 Pandeglang, beberapa strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk berkomunikasi sudah diterapkan, salah satunya adalah strategi pembelajaran Jigsaw. Pada tahap proses penyampaian pendapat siswa merasa sulit untuk menjelaskan karena kurangnya bahan materi yang mereka baca. Siswa yang memiliki minat membaca yang

rendah akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang rendah, sedangkan saat ini Negara kita akan menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sehingga rendahnya keinginan siswa dalam membaca akan sulit bagi mereka untuk ikut bersaing dengan masyarakat dari Negara lain di Asean. Menurut Zaini (2008) bahwa untuk menguasai berbagai bidang studi, siswa harus memiliki kemampuan membaca. jika kemampuan ini tidak dimiliki, maka membuat siswa merasa sulit dalam mempelajari berbagai bidang studi. Kemudian dari kurangnya membaca tersebut akan mempengaruhi tingkat psikologi siswa dalam pengaruhnya terhadap pembelajaran, yaitu akan membuat siswa tidak mampu bertahan lama dalam menghadapi tantangan.

Sementara menurut Schunk (2012) dimensi utama motivasi ada tiga dimensi yaitu (1) intensitas; (2) tujuan; dan (3) kegigihan. Pada kegigihan yang dimaksud disini merupakan suatu indikator bahwa siswa menyukai tantangan dan mampu bertahan dalam keadaan apapun. Adapun pada permasalahan diatas bahwa siswa tidak mampu bertahan lama dalam menghadapi tantangan yang berarti motivasi belajar siswa rendah.

Materi sel adalah salah satu materi pelajaran biologi dalam Standar Isi BSNP 2013 yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa tingkat SMA Jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Materi sel sangat penting karena sebagai prasyarat untuk dapat memahami beberapa materi biologi yang lainnya. Disamping itu materi sel adalah materi yang sangat mendasar untuk mengembangkan materi biologi di kehidupan sehari-hari. Namun seringkali

materi ini sulit di pahami oleh siswa karena menuntut siswa untuk mengingat serta memahami konsep.

Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui observasi bahwa siswa merasa kesulitan memahami materi sel karena sulit mengingat dan membedakan bagian-bagian sel. Selain itu mereka mengatakan bahwa materi sel merupakan materi yang banyak hafalannya. Kemudian menurut guru yang mengajar, banyak nilai siswa pada materi sel yang tidak memenuhi standar KKM sekolah yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Pandeglang pada tahun 2017/2018 dan tahun 2018/2019 dengan persentase nilai sekitar 45% dan 40% yang berarti hasil belajar siswa kurang maksimal.

Hal tersebut diperlukan solusi untuk memecahkan masalah dengan menggabungkan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk membaca memahami materi sehingga tidak membuat siswa kehabisan materi ketika berdiskusi. Pembelajaran Biologi yang melibatkan siswa untuk membaca, dapat memahami materi lebih baik dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran JiRQA (*Jigsaw dan Reading, Questioning, Answering*). Strategi pembelajaran ini merupakan gabungan antara *Jigsaw dan Reading, Questioning, Answering* karena strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk membaca agar siswa lebih paham terhadap materi.

Strategi pembelajaran JiRQA ini telah di teliti oleh Bustami (2017) untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis Biologi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis Biologi. Peningkatan keterampilan berpikir kritis Biologi dalam strategi pembelajaran JiRQA adalah 20,59 % lebih tinggi dan berbeda secara signifikan dari pembelajaran konvensional.

Penggunaan strategi pembelajaran JiRQA inilah yang diharapkan karena kelebihanya seperti mampu melibatkan siswa secara aktif, membantu siswa untuk menguasai materi melalui peer tutor dan membantu siswa untuk menguasai materi terlebih dahulu melalui membaca dan merangkum sebagai pekerjaan rumah.

Berdasarkan penjelasan diatas, diduga pembelajaran dengan menggunakan JiRQA ini dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan strategi pembelajaran Jigsaw yang pernah diterapkan oleh guru. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul “ pengaruh strategi pembelajaran JiRQA (*Jigsaw dan Reading, Questioning, Answering*) ditinjau dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar materi sel”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar materi sel?
2. Apakah strategi pembelajaran JiRQA dapat meningkatkan hasil belajar materi sel?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?

4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran JiRQA dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar materi sel?
5. Apakah penggunaan strategi pembelajaran JiRQA dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar materi sel?

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh strategi pembelajaran JiRQA ditinjau dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar materi sel.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran JiRQA terhadap hasil belajar materi sel?
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar materi sel?
3. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran JiRQA dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar materi sel?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh antara strategi pembelajaran JiRQA terhadap hasil belajar materi sel.

2. Mengetahui pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar materi sel.
3. Mengetahui ada tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran JiRQA yang ditinjau dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar materi sel.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara umum, penelitian ini dapat di jadikan alternatif pilihan model dalam pelaksanaan pembelajaran yang mempertimbangkan motivasi belajar siswa.
2. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat membantu untuk pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Biologi
3. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai rujukan selanjutnya mengenai inovasi strategi pembelajaran dalam mengelola pembelajaran lebih aktif, bertanggungjawab serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran